

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Tingkat pendidikan anak informan
2. Tingkat pendidikan informan
3. Pengetahuan informan tentang wajib belajar
4. Pemahaman informan tentang isi UU perlindungan anak

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Pesanggrahan kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Masyarakatnya sangat beragam terdiri atas orang betawi dan pendatang dari berbagai suku. Namun sebagian besar penduduk disini masih lebih didominasi penduduk asli betawi.

Penelitian ini direncanakan sejak tanggal 1 Oktober 2007 sampai selesai. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menghubungi kantor kelurahan setempat dan kemudian melakukan observasi awal kelapangan untuk menetapkan key informan dan informan.

Tahap kedua melakukan pengumpulan data melakukan wawancara dengan key informan dan informan. Tahap ketiga menganalisa data kemudian ditulis untuk

membuat laporan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala variabel atau keadaan.¹

D. Key Informan dan Informan

Key informan adalah Lurah dan wakil lurah kelurahan pesanggrahan. Key informan sebagai sumber informasi yang terdiri dari orang-orang yang dianggap penting dan mengetahui secara mendalam mengenai masalah perlindungan anak dimasyarakat betawi.

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat betawi di Kelurahan Pesanggrahan kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu, bagaimana budaya betawi dalam mengurus anak dan pendidikan anak. apakah budaya betawi dalam mengurus

¹ Muhamad Nazir, Metode Penelitian, (jakarta Ghalia Indonesia, 1990) hal 63.

anak sesuai dengan undang-undang No.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, khususnya pasal 48-54.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mencari data-data dokumen yang ada kaitan dengan lokasi penelitian, seperti data monografi kelurahan, jumlah penduduk, dan sebagainya (terlampir)

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dilapangan yang terkait dengan obyek penelitian. yaitu mengamati tentang bagaimana masyarakat betawi dalam mengurus anak, terutama dalam masalah pendidikan yang mereka terapkan pada anak-anak.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memulai perhatian pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan masyarakat, karena itu analisis datanya merupakan penjelasan-penjelasan bukan merupakan angka-angka.

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Triangulasi data sumber untuk menguji kredibilitas data diperoleh dengan

mengecek data dari informan dan key informan. Setelah itu data tersebut dicek kebenarannya oleh ahli dalam bidangnya, yaitu oleh H. Nanang Suryana (Tokoh Forkabi Kecamatan Kebayoran Lama)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang dianggap penting bagi penelitian. Baik dari hasil wawancara yang bersifat resmi atau tidak resmi. Serta hasil pengamatan dan diskusi dengan orang-orang yang berada di wilayah yang akan diteliti. Setelah data dikumpulkn selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data mana yang dianggap penting atau tidak, mana yang dianggap perlu dan mana yang tidak. Data-data tersebut kemudian diolah untuk menjadi sebuah sajian data. Setelah itu data diverifikasikan atau diujikan kembali keabsahannya dan ditafsirkan dengan analisa-analisa untuk ditarik suatu kesimpulan.